

## ABSTRAK

Pada era globalisasi ini persaingan usaha semakin ketat, setiap badan usaha ingin mendapatkan sebanyak mungkin konsumen dengan menerapkan segala cara. Agar badan usaha tersebut dapat tetap eksis di persaingan global, sangat dibutuhkan motivasi yang jelas dari pemimpin dalam menyampaikan informasi kepada bawahan. Selain itu, kondisi kerja dan aspek kepemimpinan juga akan mempengaruhi motivasi dan semangat kerja karyawan. Hal ini terbukti dari hasil survey yang diadakan untuk karyawan di Jakarta, yang menyatakan faktor signifikan yang berpengaruh terhadap keterlibatan karyawan dalam menghasilkan kinerja tinggi adalah aspek kepemimpinan dan bagaimana cara komunikasi pemimpin kepada bawahan.

Semakin berkembangnya usaha yang dilakukan suatu badan usaha tidak terlepas dari sistem pengendalian manajemen yang tepat didalamnya. Sistem pengendalian manajemen yang berfokus pada cara pengelolaan dan pengendalian perilaku karyawan yang baik dalam suatu organisasi, memegang peranan penting karena kinerja karyawan akan menentukan kesuksesan suatu perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu bentuk pengendalian manajemen yang paling dominan pada sebagian besar perusahaan adalah *result control* dimana dalam perusahaan biasanya disebut *pay for performance*. *Result control* yang diterapkan pada perusahaan "X" tidak begitu sempurna dijalankan karena beberapa kendala. Oleh sebab itu diperlukan pemilihan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi perusahaan "X". Perusahaan "X" yang masih dalam lingkup *home industry* ini memilih untuk melaporkan semua tanggung jawab kepada pemilik. Hal ini dikarenakan bagian dalam perusahaan sendiri tidak begitu banyak, dan karyawan yang bekerja pun hanya berjumlah 33 orang.

Keberhasilan pelaksanaan pengendalian dalam suatu badan usaha tergantung dari pemilihan gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin. Selain mengelola dan mengendalikan perilaku karyawan dengan baik, pemimpin juga harus mampu menciptakan suatu iklim kerja yang nyaman bagi karyawan agar karyawan betah bekerja di perusahaan "X". Pemilihan gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh karakteristik dari bawahan sendiri dan faktor lingkungan yang mempunyai pengaruh terhadap gaya kepemimpinan perusahaan. Dengan gaya kepemimpinan yang sudah dipilih, pemimpin bisa memotivasi bawahan berdasarkan karakteristik dari gaya kepemimpinannya.